

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU TEKS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI NURUL YAQIN

Wahdatun Najibah¹, Dewi Wulandari²

^{1,2}UIN Syarif Hidayatullah

¹wahdatunnajibah85@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of Indonesian language textbooks used in sixth-grade classrooms at MI Nurul Yaqin. The research employs a descriptive survey method involving students and teachers as participants. The population consisted of all sixth-grade students and teachers, with a total sample of 34 respondents, comprising 30 students and 4 teachers. The study employed a total sampling technique, in which all members of the population were included as research participants. The primary research instrument was a structured questionnaire designed to collect data on textbook usability, content quality, and teaching effectiveness. The findings indicate that the majority of students found the textbooks easy to understand and helpful in supporting their learning, as they provided clear explanations and comprehensive content. Teachers also reported that the textbooks were aligned with the curriculum, facilitated lesson planning, and enhanced students' engagement and reading skills. Although the overall evaluation was positive, several aspects require improvement, particularly the provision of more detailed explanations and additional support for difficult concepts.

Keywords: evaluation, textbook, learning quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di kelas VI MI Nurul Yaqin. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan melibatkan peserta didik dan guru sebagai responden. Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik kelas VI dan guru yang menggunakan buku teks Bahasa Indonesia, dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden yang terdiri atas 30 peserta didik dan 4 guru. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan data mengenai kemudahan penggunaan buku teks, kualitas isi, dan efektivitas buku teks dalam mendukung pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik menilai buku teks mudah dipahami dan membantu proses belajar karena memiliki penjelasan yang jelas serta materi yang cukup lengkap. Guru juga menilai bahwa buku teks telah sesuai dengan kurikulum, mendukung perencanaan pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan dan keterampilan membaca peserta didik. Meskipun

Article history

Received: August 2026

Reviewed: August 2026

Published: August 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : argopuro



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama penyajian penjelasan yang lebih rinci serta pemberian dukungan tambahan terhadap materi yang dianggap sulit.	
--	--

Kata kunci: evaluasi, buku teks, kualitas pembelajaran.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu fokus utama dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Salah satu indikator penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan adalah berkembangnya kemampuan literasi peserta didik. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, mengevaluasi, serta mengomunikasikan informasi secara efektif dalam berbagai konteks. Dalam implementasinya, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang strategis karena menjadi mata pelajaran yang secara langsung mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, memirsakan, dan menulis. Menurut Dalman (2021), pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar sebagai sarana komunikasi sekaligus sebagai alat berpikir. Pendapat tersebut diperkuat oleh Susanto (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa secara terpadu sehingga peserta didik mampu menggunakan bahasa secara efektif dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan akademik.

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, antara lain kompetensi guru, strategi pembelajaran, lingkungan belajar, media pembelajaran, serta ketersediaan sumber belajar yang memadai. Di antara berbagai sumber belajar tersebut, buku teks masih menjadi sumber belajar utama yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Buku teks berfungsi sebagai pedoman dalam penyampaian materi, pelaksanaan aktivitas pembelajaran, serta acuan dalam mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberadaan buku teks tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Muslich (2016) mendefinisikan buku teks sebagai buku yang memuat materi pembelajaran suatu mata pelajaran yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum dan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan dan Tarigan (2009) yang menyatakan bahwa buku teks merupakan buku standar yang disusun oleh para ahli untuk digunakan di sekolah sebagai sarana mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu. Selain itu, Greene dan Petty (dalam Tarigan & Tarigan, 2009) menegaskan bahwa buku teks yang baik harus memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, penggunaan bahasa, serta mampu membangkitkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, buku teks dapat dipahami sebagai sumber belajar utama yang disusun secara sistematis, sesuai dengan kurikulum, dan dirancang untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Sebagai salah satu sumber belajar, buku teks termasuk ke dalam kategori bahan ajar. Menurut Prastowo (2018), bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Majid (2017) yang menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun berdasarkan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik serta digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Dick dan Carey (2009) juga menegaskan bahwa

bahan ajar merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan demikian, buku teks sebagai salah satu bentuk bahan ajar memiliki fungsi yang tidak hanya menyajikan materi pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi pengalaman belajar peserta didik melalui penyajian materi yang sistematis, contoh yang kontekstual, latihan yang beragam, serta evaluasi yang mendukung pencapaian kompetensi.

Keberadaan buku teks sebagai salah satu bahan ajar tidak secara otomatis menjamin tercapainya tujuan pembelajaran. Buku teks perlu mampu mendukung proses belajar secara efektif, baik dari segi isi, penyajian materi, penggunaan bahasa, maupun kemampuannya dalam memfasilitasi aktivitas belajar peserta didik. Menurut Mulyasa (2022), efektivitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan seluruh komponen pembelajaran secara optimal. Pendapat tersebut diperkuat oleh Uno dan Lamatenggo (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas penggunaan buku teks dapat dipahami sebagai kemampuan buku teks dalam membantu guru melaksanakan pembelajaran, memudahkan peserta didik memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung tercapainya capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah, buku teks memiliki fungsi yang sangat strategis karena menjadi sumber belajar utama yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Buku teks tidak hanya menyajikan materi kebahasaan dan kesastraan, tetapi juga menyediakan contoh, latihan, ilustrasi, serta aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, kualitas buku teks perlu dievaluasi secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan kurikulum, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan pembelajaran di kelas. Evaluasi tersebut menjadi penting karena buku teks yang baik tidak hanya dinilai dari kesesuaian isi dengan kurikulum, tetapi juga dari tingkat kebermanfaatannya bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji kualitas maupun penggunaan buku teks Bahasa Indonesia pada berbagai jenjang pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Anam dan Suyata (2014) menunjukkan bahwa buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis Kurikulum 2013 pada jenjang SMA/SMK secara umum memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan keterbacaan sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar. Namun, penelitian tersebut juga mengungkapkan masih terdapat beberapa bagian materi yang memerlukan penyempurnaan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selanjutnya, Santi, Zulkarnain, dan Sastromiharjo (2022) menemukan bahwa buku teks Bahasa Indonesia masih menjadi sumber belajar utama bagi guru dan peserta didik di SMK karena mampu membantu proses pembelajaran dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Meskipun demikian, isi buku dinilai belum sepenuhnya mengakomodasi karakteristik peserta didik pada setiap program keahlian. Penelitian terbaru oleh Syarifah (2025) menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka telah memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan berdasarkan standar penilaian buku teks sehingga layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai buku teks Bahasa Indonesia masih didominasi oleh analisis kualitas isi buku berdasarkan standar kelayakan maupun kesesuaiannya dengan kurikulum. Sementara itu, penelitian yang berfokus pada efektivitas penggunaan buku teks berdasarkan pengalaman langsung guru dan peserta didik sebagai pengguna utama, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, masih relatif terbatas.

Padahal, persepsi guru dan peserta didik merupakan indikator penting untuk mengetahui sejauh mana buku teks benar-benar membantu pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, karakteristik peserta didik, budaya belajar sekolah, dan implementasi kurikulum pada setiap satuan pendidikan dapat memengaruhi efektivitas penggunaan buku teks sehingga hasil penelitian pada satu sekolah belum tentu dapat digeneralisasikan pada sekolah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas buku teks berdasarkan standar penilaian dan mengevaluasi efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui perspektif guru dan peserta didik sebagai pengguna utama di MI Nurul Yaqin. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kebermanfaatan buku teks dalam praktik pembelajaran sehari-hari sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan buku teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Yaqin. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas penggunaan buku teks sebagai sumber belajar, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan buku yang digunakan, serta menjadi bahan masukan bagi guru, sekolah, maupun pengembang buku ajar dalam meningkatkan kualitas buku teks sehingga mampu mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui metode survei. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas penggunaan buku teks Bahasa Indonesia berdasarkan tanggapan guru dan peserta didik di MI Nurul Yaqin. Menurut Sugiyono (2022), penelitian survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dari populasi atau sampel tertentu melalui penyebaran instrumen penelitian.

Penelitian dilaksanakan di MI Nurul Yaqin dengan populasi seluruh guru dan peserta didik kelas VI yang menggunakan buku teks Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran. Sampel penelitian berjumlah 34 responden yang terdiri atas 30 peserta didik dan 4 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2022).

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan tiga indikator efektivitas penggunaan buku teks, yaitu kemudahan penggunaan buku teks, kualitas isi buku, dan efektivitas buku teks dalam mendukung pembelajaran. Setiap butir pernyataan disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor dan persentase jawaban responden pada setiap indikator. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan buku teks Bahasa Indonesia di MI Nurul Yaqin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Buku teks adalah alat bantu belajar yang umum digunakan di tingkat sekolah dasar (SD). Di MI, buku teks membantu siswa mengenal konsep-konsep dasar yang penting untuk perkembangan pendidikan mereka. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarikan kepada siswa dan guru di MI Nurul Yaqin, mayoritas responden dari kedua kelompok merasa bahwa buku teks bahasa Indonesia mudah dipahami dan membantu dalam memahami materi pelajaran. Tingginya

persentase siswa yang setuju (82.6%) dan sangat setuju (8.7%) menunjukkan bahwa buku teks ini efektif dalam mendukung proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Novianto dan Mustadi (2015) yang menyatakan bahwa buku teks membantu guru menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur dan sistematis. Buku teks juga membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran secara lebih mendalam. Penjelasan yang jelas dan mudah dipahami dalam buku teks juga diakui oleh sebagian besar responden (60.9% setuju dan 17.4% sangat setuju), meskipun ada 21.7% yang netral. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun buku teks sudah cukup jelas, ada sebagian siswa yang masih merasa penjelasan bisa lebih baik lagi.

Mayoritas responden juga setuju bahwa buku teks memberikan informasi yang lengkap dan detail untuk belajar (69.6% setuju dan 21.7% sangat setuju). Ini menunjukkan bahwa buku teks tersebut tidak hanya mencakup materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, tetapi juga menyediakan penjelasan tambahan yang memperkaya pemahaman siswa. Buku teks menyediakan contoh dan latihan yang sesuai dengan pelajaran (56.5% setuju dan 34.8% sangat setuju), yang menunjukkan bahwa buku teks tersebut sangat berguna. Latihan dan contoh yang disediakan membantu siswa dalam menerapkan teori yang telah dipelajari, sehingga meningkatkan pemahaman mereka. Buku teks juga membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (60.9% setuju dan 26.1% sangat setuju) dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia (52.2% sangat setuju dan 47.8% setuju). Ini menunjukkan bahwa buku teks tersebut tidak hanya berguna dalam konteks kelas, tetapi juga bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa secara keseluruhan.

Sebagian besar responden merasa bahwa buku teks bahasa Indonesia menarik dan menyenangkan untuk dipelajari (47.8% setuju dan 21.7% sangat setuju). Hal ini penting karena buku teks yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, ilustrasi dan gambar dalam buku teks dianggap menarik dan mendukung pembelajaran (56.5% setuju dan 39.1% sangat setuju). Ilustrasi dan gambar yang baik dapat membantu memperjelas konsep-konsep yang sulit dan membuat materi lebih menarik. Banyak responden juga menyatakan bahwa mereka sangat sering menggunakan buku teks untuk belajar di rumah (52.2% setuju dan 47.8% sangat setuju). Ini menunjukkan bahwa buku teks merupakan sumber belajar yang utama dan dipercaya oleh siswa. Buku teks membantu siswa dalam memahami tata bahasa dan kosa kata bahasa Indonesia (52.2% sangat setuju dan 39.1% setuju) serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih berbicara dalam bahasa Indonesia (52.2% sangat setuju dan 43.5% setuju). Hal ini menunjukkan bahwa buku teks tidak hanya berguna dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga dalam aspek keterampilan berbicara.

Hasil kuesioner yang disebarkan dari guru bahasa Indonesia di MI Nurul Yaqin, menunjukkan bahwa sebagian besar guru sering menggunakan buku teks dalam pengajaran bahasa Indonesia. Sebanyak 75% responden sering menggunakan buku teks, sedangkan 25% kadang-kadang menggunakannya. Ini menunjukkan bahwa buku teks masih menjadi salah satu sumber utama dalam pengajaran. Namun, guru juga sering menggunakan sumber tambahan selain buku teks, dengan 75% sering dan 25% sangat sering menggunakan sumber lain. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun buku teks penting, guru tetap mencari sumber tambahan untuk memperkaya materi pembelajaran dan mendukung kebutuhan belajar siswa.

Mayoritas guru menilai bahwa materi dalam buku teks lengkap dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sebanyak 50% responden menilai materi lengkap, 25% cukup, dan 25% kurang lengkap. Selain itu, 50% menilai materi sesuai, 25% sangat sesuai, dan 25% cukup sesuai dengan kurikulum. Dalam menjelaskan konsep-konsep dasar pelajaran, 50% menilai buku teks lengkap, 25% sangat lengkap, dan 25% cukup lengkap. Ini menunjukkan bahwa meskipun buku teks umumnya dianggap cukup baik, masih ada beberapa area yang perlu penyempurnaan agar lebih sesuai dan lengkap dengan kurikulum.

Guru merasa bahwa buku teks cukup baik dalam memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) dan membantu dalam pengembangan keterampilan bahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis). Sebanyak 50% responden merasa bahwa buku teks memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa, sementara 50% lainnya merasa cukup memfasilitasi. Dalam hal pengembangan keterampilan bahasa, 25% responden merasa buku teks sangat memfasilitasi, 25% memfasilitasi, dan 50% cukup memfasilitasi. Ini menunjukkan bahwa buku teks memiliki peran penting dalam mendukung berbagai gaya belajar dan pengembangan keterampilan bahasa, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan.

Guru merasa bahwa buku teks sangat membantu dalam membuat rencana pelajaran harian dan mendukung metode pengajaran yang berpusat pada siswa. Sebanyak 100% responden merasa bahwa buku teks mendukung metode pengajaran yang berpusat pada siswa. Dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam keterampilan membaca, 75% merasa buku teks efektif dan 25% merasa sangat efektif. Ini menunjukkan bahwa buku teks tidak hanya membantu dalam perencanaan pengajaran, tetapi juga efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Sebagian besar guru menilai bahwa kualitas latihan, tugas, dan ilustrasi dalam buku teks cukup baik. Sebanyak 75% responden menilai latihan dan tugas dalam buku teks berkualitas, sementara 25% menilai cukup berkualitas. Dalam hal ilustrasi dan gambar, 75% menilai menarik dan mendukung pembelajaran, sementara 25% menilai cukup menarik. Ini menunjukkan bahwa buku teks memiliki elemen yang mendukung pembelajaran dengan baik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam kualitas visual.

Sebagian besar guru terkadang mengalami kesulitan dalam memahami materi dari buku teks pelajaran Bahasa Indonesia, dengan 25% sering, 50% kadang-kadang, dan 25% jarang mengalami kesulitan. Ini menunjukkan bahwa meskipun buku teks umumnya dianggap efektif, ada beberapa materi yang mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut atau dukungan tambahan untuk memudahkan pemahaman.

Mayoritas responden setuju bahwa guru sering menggunakan buku teks bahasa Indonesia saat mengajar (65.2% setuju dan 21.7% sangat setuju). Hal ini menegaskan bahwa buku teks merupakan alat yang diandalkan dalam kegiatan belajar mengajar di MI Nurul Yaqin. Penggunaan yang konsisten oleh guru menunjukkan bahwa buku teks tersebut dianggap sebagai sumber yang dapat diandalkan dan efektif dalam membantu mengajar. Guru menggunakan buku teks tidak hanya sebagai panduan untuk memberikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai alat untuk merancang kegiatan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa kelas 6 dan guru di MI Nurul Yaqin, buku teks bahasa Indonesia terbukti sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Sebagian besar siswa merasa bahwa buku teks ini mudah dipahami dan efektif dalam menjelaskan materi pelajaran. Penjelasan yang jelas dan mudah dipahami menjadi salah satu faktor penting yang membuat buku teks ini disukai oleh siswa. Selain itu, mayoritas siswa juga menganggap bahwa buku teks ini memberikan informasi yang lengkap dan detail, serta menyediakan contoh dan latihan yang relevan untuk membantu mereka memahami konsep-konsep yang dipelajari.

Dari sisi guru, buku teks bahasa Indonesia sering digunakan dalam pengajaran. Guru-guru di MI Nurul Yaqin menilai bahwa materi dalam buku teks ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dengan baik. Guru juga merasa bahwa buku teks ini membantu mereka dalam membuat rencana pelajaran harian dan mendukung metode pengajaran yang berpusat pada siswa. Selain itu, buku teks ini dianggap efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam keterampilan membaca.

Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang masih memerlukan penyempurnaan, seperti penjelasan materi yang lebih lengkap dan dukungan tambahan untuk memudahkan pemahaman materi yang sulit. Secara keseluruhan, buku teks bahasa Indonesia di MI Nurul Yaqin dianggap efektif dalam mendukung proses belajar mengajar, membantu persiapan ujian, memberikan informasi yang lengkap dan detail, serta membantu siswa dalam mengerjakan tugas dan memahami materi pelajaran. Penggunaan buku teks ini secara konsisten dan kualitasnya yang baik menunjukkan bahwa buku teks ini adalah alat yang penting dalam mendukung proses pembelajaran di MI Nurul Yaqin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A., & Suyata, P. (2014). *Evaluasi buku teks pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/SMK berbasis Kurikulum 2013*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 2(1).
- Dalman. (2021). *Keterampilan membaca*. PT RajaGrafindo Persada.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2009). *The systematic design of instruction* (7th ed.). Pearson.
- Majid, A. (2017). *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi guru penggerak Merdeka Belajar*. PT Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2016). *Text book writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks*. Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, A. (2018). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press.
- Santi, A., Zulkarnain, Z., & Sastromiharjo, A. (2022). Menyelisik buku teks Bahasa Indonesia sebagai sumber belajar di SMK. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(4), 274-289. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i4.41391>.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2009). *Telaah buku teks Bahasa Indonesia*. Angkasa.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2022). *Landasan pendidikan*. PT Bumi Aksara.